



PERTUKARAN PELAJAR--Mahasiswa UMY mengikuti pembekalan di kampus setempat, kemarin sebelum ikut program pertukaran pelajar di 11 universitas di luar negeri.

YVESTA PUTU AYU/HARIAN BERNAS

# Mahasiswa UMY Ikuti Pertukaran Pelajar Internasional

**JOGJA**--Sebanyak 33 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mengikuti program pertukaran pelajar ke sebelas universitas di luar negeri. Mereka belajar di kampus selama satu semester pada semester genap mendatang.

Kesebelas universitas tersebut antara lain Flinders University Australia, De La Salle University Filipina, Sun Moon University Korea Selatan, University Sains Malaysia, University Utara Malaysia, Universidad Jaume-I Spanyol. Selain itu Tamkang University Taiwan, Khon Kaen University Thailand, Maejo University Thailand, Thammasat University Thailand dan SIAS International University China.

"Mahasiswa akan mengikuti pertukaran belajar Januari hingga Februari, dengan awal pemberangkatan pada 9 Januari mendatang," ungkap Kepala Urusan Mahasiswa Interna-

sional, Idham Badruzaman SIP MA disela pembekalan mahasiswa di kampus setempat, Rabu (6/1).

Menurut Idham, para mahasiswa yang mengikuti student exchange sendiri akan mendapatkan keistimewaan dengan dibekalkannya biaya SPP pada semester genap mendatang. Namun di universitas asing yang mereka akan belajar nanti kebijakannya berbeda-beda. "Ada universitas yang membebaskan biaya kuliah dan asrama, ada yang hanya membebaskan biaya kuliah sehingga asrama ditanggung sendiri dan ada pula yang hanya memberikan diskon," jelasnya.

Selain membebaskan biaya SPP selama satu semester, mahasiswa pertukaran pelajar juga diberikan keringanan untuk menunda pembayaran DPP semester genap pada semester selanjutnya. Dalam program itu diharapkan mahasiswa dapat melakukan akselerasi ke-

mampuan. "Ketika kembali ke UMY nanti dapat memberikan motivasi dan cerita inovatif kepada para mahasiswa lain," tuturnya.

Karena itu untuk mempersiapkan mental dan moral para mahasiswa, Biro Kerjasama UMY memberikan program pembekalan untuk persiapan keberangkatan. Dalam program tersebut, para mahasiswa diberikan tiga materi utama antara lain Keislaman, Kemuhimmadiyah, Ke-Indonesia-an, dan Kemampuan untuk Beradaptasi.

Materi Ke-Islaman terutama terkait Kemuhimmadiyah sangat penting untuk diberikan kepada mahasiswa yang akan tinggal di negeri dengan Islam minoritas. Dalam pemberian materi keislaman, mereka diajarkan bagaimana menjadi seorang Muslim yang baik di negara dengan jumlah Muslim minoritas.

Mahasiswa juga diharapkan untuk tetap

membawa nilai-nilai Islami selama melakukan studi di negara asing nanti. Sedangkan materi keIndonesiaan sendiri diberikan dengan tujuan supaya mahasiswa mengetahui bagaimana menjadi warga negara Indonesia yang akan kembali ke Indonesia setelah studi di luar negeri dan akan mengamalkan apa yang telah mereka pelajari untuk membangun negeri sendiri.

Dosen muda prodi Hubungan Internasional tersebut menambahkan, pemberian materi keIndonesiaan dirasa sangat penting untuk mengingatkan para mahasiswa. Mereka nantinya mereka akan dituntut untuk kembali demi membangun negerinya sendiri.

"Mahasiswa juga diberikan pelatihan kemampuan beradaptasi diberikan guna memberikan pengertian dasar terkait cara hidup dan untuk menyesuaikan diri dengan dunia asing nantinya," ungkapnya. (ptu)